

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai “Efektivitas Pemberian Edukasi Kesehatan Melalui Media *Slide PowerPoint* Tentang *Stunting* Terhadap Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda” peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut :

- 4.1.1 Pada penelitian dengan kelompok *slide powerpoint* didapatkan karakteristik respondennya yaitu rata-rata berada di kisaran usia 26-35 tahun, rata-rata respondennya juga mempunyai anak 1 (satu), mayoritas pendidikan responden yaitu SMA, mayoritas dari responden sebagai IRT, dan rata-rata pendapatannya < Rp. 3.300.000.
- 4.1.2 Pada penelitian dengan kelompok *leaflet* didapatkan karakteristik respondennya yaitu mayoritas berada pada rentang usia 26-35 tahun, rata-rata dari respondennya mempunyai 1 orang anak, tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA, mayoritas dari respondennya sebagai IRT, dan rata-rata pendapatannya < Rp.3.300.000.
- 4.1.3 Hasil penelitian kelompok intervensi menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum mendapatkan intervensi yaitu 70,89. Lalu setelah mendapatkan intervensi media *slide powerpoint* rata-rata pengetahuan responden mengalami peningkatan menjadi 92,67 dengan beda mean 21,78. Ada peningkatan nilai rata-rata setelah diberikannya edukasi mengenai *stunting* melalui media *slide powerpoint*. Peningkatan nilai tersebut menyatakan adanya perbedaan nilai rerata sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi kesehatan dengan media *slide powerpoint* untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang *stunting*.
- 4.1.4 Hasil penelitian kelompok kontrol mendapatkan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum mendatkan media *leaflet* untuk dibaca yaitu 62,22. Lalu setelah mendapatkan media *leaflet* mengalami peningkatan menjadi 73,56 dengan beda mean 11,34. Ada kenaikan nilai rata-rata setelah mendapatkan media *leaflet* mengenai *stunting* walaupun tidak terlalu besar perubahannya. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan nilai rerata sebelum dan sesudah diberikan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang *stunting*.
- 4.1.5 Berdasarkan hasil analisis uji *mann-whitney* mendapatkan nilai *p value* sejumlah 0,000. Menurut signifikansi (*p*) dimana $p = 0.000 < 0,05$ menjelaskan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan ibu antara kelompok *slide powerpoint* dan kelompok yang memakai *leaflet*. Sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut menandakan adanya perbedaan nilai rata-rata pengetahuan ibu tentang *stunting* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa media *slide powerpoint* lebih efektif dari pada media *leaflet*. Penjelasan tersebut sependapat dengan hasil yang didapatkan dimana pada kelompok *slide powerpoint* didapatkan nilai mean rank sebesar 43,53 sedangkan pada kelompok *leaflet* didapatkan nilai ranknya sebesar 17,47 dengan beda mean sebesar 26,06. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada media *slide powerpoint* peningkatan rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan peningkatan rata-rata pada media *leaflet*.

4.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut :

4.2.1 Bagi Responden

Diharapkan dari hasil penelitian menjadi gambaran bahwa pengetahuan para ibu diluar sana mengenai *stunting* masih sangat rendah. Hal ini perlu menjadi perhatian para ibu dikarenakan dengan pengetahuan yang rendah tersebut memungkinkan terjadinya kesalahan dalam memenuhi kebutuhan asupan nutrisi pada balita yang dapat meningkatkan risiko kejadian *stunting*. Oleh karena itu, penting bagi ibu-ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan juga minat baca mereka dengan mencari serta membaca informasi-informasi yang bisa didapatkan dimana-mana seperti media sosial, media masaa, dan media lainnya serta mengikuti kegiatan/program yang diselenggarakan oleh posyandu, puskesmas terkait edukasi kesehatan mengenai *stunting*.

4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan membuat suatu penelitian terbaru yang lebih inovatif seputar edukasi kesehatan mengenai *stunting* menggunakan berbagai media yang menarik perhatian sasaran serta memfasilitasinya peneliti lain dalam proses penelitian di lapangan sehingga dapat menghasilkan suatu penelitian yang terbaru dengan inovasi berbeda yang akan menjadi tambahan sumber refensi dan informasi bagi institusi pendidikan tersebut.

4.2.3 Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian bisa digunakan sebagai evaluasi oleh pihak puskesmas untuk kedepannya agar membuat suatu program rutin yaitu pemberian edukasi kesehatan kepada para ibu yang memiliki balita khususnya terkait *stunting* sehingga para ibu bisa menerima berbagai informasi terbaru yang mampu untuk kenaikan tingkat pengetahuan mereka. Hal ini dilakukan sebagai upaya mengatasi dan mengurangi kemungkinan terjadi peristiwa *stunting* pada balita pada wilayah kerja Puskesmas Bengkuring. Pihak puskesmas juga dapat membuat suatu program yang dapat meningkatkan minat baca para ibu khususnya terkait *stunting*.

4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang akan menganalisis di lapangan dengan objek yang sama disarankan dalam memberikan perlakuan/edukasi kesehatan tidak hanya 1 kali saja, edukasi dapat diberikan sampai beberapa kali sehingga hasil yang didapatkan nantinya akan jauh lebih efektif. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih spesifik dalam mengidentifikasi dan menganalisis pengetahuan ibu terkait *stunting* apakah termasuk dalam kategori baik, cukup atau kurang sehingga nantinya peneliti bisa mengkatégorikan dan mengetahui seberapa paham para ibu mengenai *stunting* tersebut.